

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama di zaman era globalisasi yang terus berkembang saat ini. Dengan adanya Pendidikan yang baik dapat dilihat dari bagaimana kepribadian seseorang, juga bagaimana dalam berinteraksi dengan orang lain. Karakter kehidupan sehari-hari, sering kali menyamakan istilah karakter dengan watak, sifat, atau pun kepribadian. Padahal, arti kata karakter dengan watak atau pun sifat tidaklah sama. Maka dalam kehidupan sehari-hari kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya karakter kedisiplinan belajar siswa di sekolah, akan mengantarkan kita kepada kehidupan yang ingin dicita-citakan. (Hidayatullah, 2010:12)

Pada dasarnya pendidikan karakter adalah pondasi utama suatu insan. Seseorang akan menjadi bermutu, berwawasan dan berilmu karena berpendidikan karakter. Pendidikan berkarakter juga dikatakan bermutu apabila mencetak insan-insan yang benar-benar berpendidikan. Untuk mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu dan berkelas juga harus diperhatikan dari berbagai unsur yang terlibat dalam proses mendidik tersebut. Pengajar atau pendidik adalah unsur yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam proses pendidikan tersebut, oleh karena itu perlu adanya pendidik yang benar-benar profesional. Selain Pendidikan lakukan juga suatu kedisiplinan belajarsiswa yang lebih tinggi. Karena kedisiplinansiswa ini merupakan cerminan karakter yang membuat kita menjadi manusia yang memiliki kepribadian kuat dan mempunyai jiwa yang memandang kedepan. Karakter juga mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku sehingga kedisiplinan mencerminkan sikap yang baik, baik dalam sikap disiplin maupun sopan santun sebaiknya orang yang

berperilaku bersikap disiplin memiliki kaidah moral yang berkarakter mulia.

Pada hakekatnya pembentukan pendidikan karakter, pusat kurikulum kementerian pendidikan nasional, (2010:9) telah dirumuskan materi pendidikan karakter dan inilah yang perlu ditanamkan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Pembentukan karakter melalui keterampilan bertanya bertujuan untuk merangsang kemampuan berpikir siswa, membantu siswa dalam belajar, mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri, meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan sikap disiplin siswa.

Berkaitan dengan itu pembentukan karakter ini biasanya akan sejalan dengan upaya perilaku siswa disekolah, contohnya disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bila seseorang siswa selalu melakukan aktivitas yang baik seperti sikap sopan dalam berbicara, suka menolong, atau pun menghargai sesama, maka kemungkinan besar karakter orang tersebut juga baik, akan tetapi jika perilaku seseorang siswa buruk seperti malas masuk sekolah, tidak bertanggung jawab, suka menunda waktu untuk mengerjakan tugas sekolah dan tidak mau mengerjakan, maka kemungkinan besar sikap karakter siswa tersebut juga buruk. Oleh karena itu perlu penguatan pendidikan karakter yang merupakan ceminayang membuat kita menjadi manusia yang memiliki kepribadian kuat dan mempunyai jiwa yang memandang kedepan.

Hal ini ditegaskan oleh bapak Presiden Joko Widodo Peraturan Presiden, (Nomor 87 Tahun 2017) telah menandatangani tentang Penguatan Pendidikan karakter, oleh karena itu Penguatan Pendidikan Karakter bertujuan untuk memperkuat peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan

dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Keterampilan bertanya merupakan salah satu pintu untuk memperoleh pengetahuan, karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa. Demikian pula, menurut Suyanto (2013:168) bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran dalam penyelidikan, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

Sehubungan dengan itu pembelajaran mengenai masalah kedisiplinan belajar siswa, sangat berpengaruh jika tidak bersikap disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengatur waktu untuk belajar, dan tidak menjaga kebersihan sekolah, maka dampak terbesarnya adalah anak malas belajar dan tidak mau bertanya di sekolah ditambah lagi situasi kelas yang monoton seperti penataan meja dan kursi yang hampir setiap hari sama, dan guru kurang memberikan timbal balik kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Oleh karena itu dalam memberikan pertanyaan, sebaiknya guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabannya. Dan memberikan respons yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab atau bertanya dalam tingkat interaksi belajar yang mandiri. Atas dasar itulah penulis ingin melakukan penelitian mengenai Apakah ada Pengaruh Keterampilan Bertanya guru dalam Pembelajaran PPKn terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.

B. Batasan masalah

Dalam batasan masalah penelitian ini penulis hanya meneliti tentang masalah dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengaruh keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar. Maka

dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 4 kelas A-D SMP Hang Tuah I Surabaya tahun 2018/2019
2. Penelitian ini hanya dibatasi dengan membahas pengaruh keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya
3. Penelitian ini membahas tentang PB menumbuhkan kesadaran terhadap UUD NKRI Tahun 1945 SPB kedudukan dan makna pembukaan UUD NKRI Tahun 1945
4. Nilai yang di kuatkan adalah kedisiplinan belajar siswa kelas SMP Hang Tuah I Surabaya tahun ajaran 2018/2019.

C. Rumusan masalah

- a. Bagaimanakah penerapan keterampilan bertanya guru pada saat proses pembelajaran PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan belajar di kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya ?
- b. Adakah pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya tahun 2018/2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, sehingga seorang peneliti dengan berbagai cara yang dilakukan untuk mencapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- 1) Tujuan Umum
 - a. Untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
 - b. Untuk menemukan kendala- kendala guru dalam ketrampilan bertanya

- c. Untuk membantu memperbaiki sistem pengajaran dan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn.
- 2) Tujuan khusus
 - a. Bagaimanakah penerapan keterampilan bertanya guru pada saat proses pembelajaran PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan belajar di kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya ?
 - b. Adakah pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya tahun 2018/2019 ?

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi penulis, khususnya dan umumnya bagi beberapa pihak, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa :
 - 1) Dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa pada saat pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran khusus pembelajaran PPKn
 - 2) Dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kedisiplinan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru
 - 1) Dapat mengembangkan kemampuan merencanakan dan menggunakan model pembelajaran secara kreatif, dan fungsional,
 - 2) Dapat meningkatkan profesional dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

3) Dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pengaruh keterampilan pada pembelajaran terhadap kedisiplinan belajar siswa, sehingga dapat diterapkan oleh guru.

c. Bagi sekolah.

1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur, dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran disekolah.

2) Dapat berbagi pengalaman untuk perbaikan proses pembelajaran dalam kedisiplinan belajar siswa.

d. Bagi peneliti.

1) Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman yang berharga, bagi peneliti yang nantinya akan terjun secara langsung dalam dunia kerja.

2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya